

— SERI : INVESTASI ISLAMI

Saham *Syariah:* Daftar & Cara Mengecek Kehalalannya

Ingin investasi saham tapi khawatir kehalalannya? Ada panduan resmi, ada daftar yang bisa dicek, dan ada cara yang mudah — kamu tinggal tahu caranya.

11 SLIDE

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

SIMPAN

Agar tidak hilang

01 - DEFINISI

Apa Itu Saham Syariah dan Siapa yang Menentukannya?

Saham syariah bukan sekadar "saham perusahaan Islam." Ada **lembaga resmi dan kriteria ketat** yang menentukan apakah sebuah saham halal untuk diperjualbelikan:

→ **Definisi Resmi:** Saham syariah adalah efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Di Indonesia, statusnya ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dan diawasi oleh OJK.

①

DSN-MUI Menetapkan Kriteria Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa tentang kriteria saham yang sesuai prinsip syariah — mulai dari jenis usaha hingga rasio keuangan yang diperbolehkan.

②

OJK Mengawasi dan Menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES)

Otoritas Jasa Keuangan secara resmi menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diperbarui setiap 6 bulan (Mei dan November). DES adalah daftar resmi semua saham yang lolos kriteria syariah.

③

BEI Mengelola Indeks Saham Syariah

Bursa Efek Indonesia mengelola beberapa indeks saham syariah: ISSI (Indonesia Sharia Stock Index) yang berisi semua saham syariah, dan JII (Jakarta Islamic Index) yang berisi 30 saham syariah paling likuid.

④

Status Bisa Berubah Setiap 6 Bulan

Saham yang hari ini masuk DES bisa dikeluarkan di periode berikutnya jika kondisi keuangan perusahaan berubah dan tidak lagi memenuhi kriteria. Wajib cek setiap periode terbaru.

— 02 — KRITERIA

Kriteria Halal & Haram Saham Syariah Menurut DSN-MUI

Ada dua jenis kriteria yang harus dipenuhi — **kriteria bisnis (jenis usaha)** dan **kriteria keuangan (rasio finansial)**. Keduanya harus lolos, bukan hanya salah satu:

BISNIS YANG DIPERBOLEHKAN**Sektor Halal**

Perbankan syariah, manufaktur halal, consumer goods, properti, infrastruktur, teknologi, pertanian, pertambangan halal, transportasi, kesehatan, dan sektor lain yang tidak bertentangan syariah.

BISNIS YANG DILARANG**Sektor Haram**

Perjudian & game berbasis untung-untungan, perbankan konvensional (riba), asuransi konvensional, produsen alkohol, rokok, senjata, dan bisnis yang mengandung unsur penipuan.

KRITERIA KEUANGAN — HARUS DIPENUHI**Rasio Utang Berbasis Bunga**

Total utang berbasis bunga dibanding total aset tidak boleh melebihi 45%. Perusahaan boleh punya utang — tapi bukan utang yang didominasi instrumen berbunga (riba).

KRITERIA KEUANGAN — HARUS DIPENUHI**Rasio Pendapatan Non-Halal**

Total pendapatan dari bisnis yang tidak halal (termasuk bunga bank) dibanding total pendapatan tidak boleh melebihi 10%. Perusahaan besar sering punya sedikit pendapatan bunga dari kas — ini masih ditoleransi.

Perusahaan yang bisnisnya halal bisa GAGAL lolos DES jika rasio keuangannya tidak memenuhi kriteria di atas.

03 - CONTOH SAHAM SYARIAH

Contoh Saham yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)

Ini beberapa contoh saham populer yang **secara historis rutin masuk DES**. Selalu verifikasi ke DES terbaru dari OJK sebelum bertransaksi:

KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR	STATUS
TLKM	Telkom Indonesia	Telekomunikasi	DES ✓
UNVR	Unilever Indonesia	Consumer Goods	DES ✓
ICBP	Indofood CBP Sukses	Food & Beverage	DES ✓
ASII	Astra International	Otomotif & Multifinance	DES ✓
BMRI	Bank Mandiri	Perbankan Konv.	TIDAK ✗
BRIS	Bank Syariah Indonesia	Perbankan Syariah	DES ✓
ANTM	Aneka Tambang	Pertambangan	DES ✓
HMSP	H.M. Sampoerna	Rokok	TIDAK ✗

Data di atas bersifat ilustratif. Verifikasi selalu ke DES terbaru di [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id) atau [idx.co.id](https://www.idx.co.id) sebelum bertransaksi.

04 — CARA CEK

Cara Mudah Cek Apakah Sahammu Ada di DES

Tidak perlu pusing. Mengecek kehalalan saham bisa dilakukan dalam **hitungan menit dengan 4 cara resmi** yang bisa diakses gratis oleh siapapun:

1

Download DES Terbaru dari Situs Resmi OJK

OJK menerbitkan DES dalam format PDF setiap Mei dan November. Cari kolom pencarian di halaman DES, ketik kode saham (contoh: TLKM), dan lihat apakah namanya muncul di daftar.

→ [ojk.go.id](https://www.ojk.go.id) → Pasar Modal → Daftar Efek Syariah

2

Gunakan Fitur Filter Syariah di Aplikasi Sekuritas

Hampir semua aplikasi trading modern (Stockbit, Ajaib, iPot, Mirae) punya filter "Saham Syariah" atau "DES" yang bisa diaktifkan. Saham yang tidak lolos otomatis tidak bisa dibeli melalui akun syariah.

→ Buka aplikasi → Filter → Syariah / DES

3

Cek di Website IDX — Menu Produk Syariah

Bursa Efek Indonesia menyediakan halaman khusus untuk produk syariah termasuk daftar konstituen ISSI dan JII yang bisa dicari langsung. Data lebih mudah dibaca dibanding PDF OJK.

→ [idx.co.id](https://www.idx.co.id) → Produk → Syariah → Konstituen ISSI/JII

4

Buka Rekening Saham Syariah (Akun Khusus)

Solusi paling praktis: buka akun saham syariah di sekuritas yang menyediakannya. Dengan akun ini, hanya saham-saham yang masuk DES yang bisa dibeli — sistem otomatis menyaring saham non-syariah untukmu.

→ Hubungi sekuritas pilihan → Buka rekening syariah

05 - INDEKS SYARIAH

3 Indeks Saham Syariah Indonesia yang Perlu Kamu Tahu

Indonesia punya beberapa indeks saham syariah resmi. Memahami perbedaannya membantu kamu **memilih reksa dana syariah yang paling sesuai** dengan tujuan investasimu:

①

ISSI — Indonesia Sharia Stock Index

Indeks terlengkap yang berisi SEMUA saham yang masuk DES. Saat ini mencakup 400–500 saham. Cocok sebagai acuan portofolio saham syariah yang terdiversifikasi luas. Diperbarui setiap 6 bulan mengikuti DES.

②

JII — Jakarta Islamic Index

Berisi 30 saham syariah paling likuid di ISSI. Dipilih berdasarkan likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar terbesar. Ini "blue chip" dunia saham syariah Indonesia — kualitas lebih terseleksi, lebih mudah diperdagangkan.

③

JII70 — Jakarta Islamic Index 70

Perluasan dari JII yang mencakup 70 saham syariah paling likuid. Memberikan pilihan lebih banyak dari JII tapi lebih terseleksi dari ISSI. Cocok untuk investor yang ingin diversifikasi lebih luas dari JII tapi tetap fokus pada saham berkualitas.

ISSI

400+

Semua saham DES

JII70

70

Paling likuid

JII

30

Blue chip syariah

06 — PERBANDINGAN

Saham Syariah vs Konvensional: Apa yang Benar-benar Berbeda?

Banyak yang mengira saham syariah pasti returnnya lebih rendah. Data historis membuktikan **ini tidak selalu benar** — ini perbandingan faktualnya:

ASPEK	SYARIAH	KONVENSIONAL
Jumlah saham tersedia	~400–500 saham	900+ saham
Bisa beli saham bank besar?	Tidak (konv.)	Ya
Return historis ISSI vs IHSG	Kompetitif	Standar acuan
Biaya lebih tinggi?	Tidak	Sama
Cara beli berbeda?	Sama saja	Sama saja
Status diperbarui	Setiap 6 bulan	Tidak perlu cek

Perbedaan utama: pilihan lebih terbatas, tapi kualitas tetap bisa setara atau bahkan lebih baik.

— 07 — MITOS & FAKTA

5 Kesalahpahaman Umum tentang Saham Syariah

Banyak investor ragu berinvestasi saham syariah karena informasi yang keliru. Ini **5 mitos yang perlu diluruskan**:

- [×] Mitos: Hanya Muslim yang boleh beli saham syariah** Fakta: Saham syariah bisa dibeli siapa saja tanpa memandang agama. DES adalah daftar saham yang memenuhi kriteria tertentu — bukan eksklusif untuk umat Islam. Banyak investor non-Muslim yang memilihnya karena seleksi kualitas bisnisnya.
- [×] Mitos: Return saham syariah pasti lebih rendah** Fakta: Secara historis, performa ISSI (indeks saham syariah) tidak kalah secara signifikan dari IHSG. Bahkan dalam beberapa periode, ISSI mencatat return lebih tinggi karena menghindari sektor perbankan konvensional yang volatile.
- [×] Mitos: Saham perusahaan "Islam" otomatis masuk DES** Fakta: Label nama atau identitas Islam tidak menentukan status syariah. Yang menentukan adalah kriteria bisnis DAN rasio keuangan. Perusahaan dengan nama Islami tapi punya rasio utang bunga tinggi bisa gagal masuk DES.
- [×] Mitos: Sekali masuk DES, saham itu selamanya halal** Fakta: Status DES diperbarui setiap 6 bulan. Saham yang lolos periode ini bisa dikeluarkan periode berikutnya jika kondisi keuangannya berubah. Wajib verifikasi ulang setiap Mei dan November.
- [×] Mitos: Reksa dana syariah dan saham syariah itu sama** Fakta: Berbeda. Reksa dana syariah adalah produk investasi kolektif yang dikelola manajer investasi dengan portofolio berisi saham syariah. Saham syariah adalah saham individual yang lolos DES. Keduanya halal tapi berbeda strukturnya.

08 - AKSI NYATA

4 Langkah Mulai Investasi Saham Syariah Hari Ini

Tidak perlu menunggu lebih lama. Mulai investasi saham syariah bisa dilakukan dalam **waktu satu minggu** dengan langkah yang jelas:

1

Pilih Sekuritas yang Menyediakan Akun Syariah

Pilih sekuritas yang sudah punya fitur akun syariah lengkap (contoh: Mandiri Sekuritas, Mirae Asset, BNI Sekuritas, atau Stockbit). Akun syariah memastikan hanya saham DES yang bisa kamu beli — perlindungan otomatis terbaik.

2

Download dan Pelajari DES Terbaru dari OJK

Sebelum mulai memilih saham, luangkan 30 menit untuk membaca DES terbaru. Perhatikan sektor apa yang paling banyak diwakili dan cari saham-saham yang kamu kenal namanya dari kehidupan sehari-hari.

3

Mulai dari Reksa Dana Indeks Syariah jika Masih Pemula

Jika belum percaya diri memilih saham individual, mulai dari reksa dana yang mengikuti indeks ISSI atau JII. Ini cara paling mudah mendapat eksposur saham syariah terdiversifikasi tanpa perlu riset satu per satu.

4

Set Pengingat untuk Verifikasi DES Setiap 6 Bulan

Pasang pengingat di kalendermu setiap bulan Mei dan November. Saat DES baru terbit, cek semua saham yang kamu pegang — apakah masih masuk daftar atau ada yang dikeluarkan. Ini tanggung jawab yang tidak bisa diabaikan.

09 — CEK KESIAPAN

Sudah Siap Mulai Investasi Saham Syariah?

Jawab 6 pertanyaan ini untuk tahu sejauh mana pemahaman dan kesiapanmu untuk mulai berinvestasi saham syariah dengan benar:

CEK KESIAPAN INVESTASI SAHAM SYARIAH

Sudah tahu perbedaan DES, ISSI, JII, dan JII70?

[Ya = Lanjut]

Tahu cara mengakses DES terbaru dari OJK?

[Ya = Lanjut]

Paham bahwa status syariah bisa berubah tiap 6 bulan?

[Ya = Lanjut]

Sudah punya atau berencana buka akun syariah?

[Ya = Lanjut]

Tahu mengapa bank konvensional tidak masuk DES?

[Ya = Lanjut]

Siap verifikasi ulang sahammu setiap Mei dan November?

[Ya = Siap!]

5–6 YA

Kamu sudah punya pemahaman yang solid. Saatnya buka akun syariah dan mulai investasi dengan keyakinan penuh.

0–4 YA

Masih ada yang perlu dipelajari. Mulai dari baca DES resmi OJK dan pelajari kriteria syariah yang berlaku sebelum bertransaksi.

10 — PENUTUP

Investasi Halal Bukan Kompromi — *Itu Adalah Pilihan yang Cerdas*

"Banyak yang mengira investasi syariah berarti pilihan yang lebih sempit dan return yang lebih kecil. Tapi data membuktikan sebaliknya — 400+ saham syariah mencakup hampir semua sektor ekonomi produktif, dan investor yang disiplin mengikuti kriteria DES justru terhindar dari sektor-sektor yang paling berisiko dan paling spekulatif. Halal bukan batasan — itu filter kualitas."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi yang lengkap — dari investasi konvensional hingga syariah, dari pemula hingga strategi aktif berpengalaman.